

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI KERJA, DISIPLIN KERJA DAN PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN

(Studi Kasus PT.Timor Prima Lestari Sentosa Kupang)

Perubahan teknologi menyebabkan persaingan ketat dalam sernua bidang kehidupan. Perusahaan pastinya akan mencari karyawan yang memiliki potensi memadai guna memberikan pelayanan terbaik serta bermanfaat pada konsumen. Dalam hal ini perusahaan berorientasi pada nilai serta tidak hanya memberikan pelayanan yang memuaskan. Supaya perusahaan dapat menjaga kelangsungan hidupnya, maka perusahaan harus meningkatkan sumber daya manusia yang dimiliki, Menurut Wibowo (2021) Komponen utama dalam sebuah organisasi, adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu hal yang mempengaruhi perilaku manusia adalah motivasi. Motivasi juga disebut sebagai motivasi, keinginan, dukungan, yang dapat membangkitkan dan memotivasi seseorang untuk mereduksi dan menanggapi dorongan-dorongannya sendiri sehingga dapat bertindak dan bertindak dengan cara tertentu yang mengarah pada hasil yang optimal. Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Pada umumnya karyawan memiliki produktivitas kerja yang tinggi apabila perusahaan mendukung mereka dalam pelaksanaan tugasnya. Dukungan kerja yang baik mempengaruhi pelaksanaan tugas karyawan di perusahaan (Andika et al., 2019). Disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan. Dengan demikian bila peraturan atau ketetapan yang ada dalam perusahaan diabaikan, atau sering dilanggar, maka karyawan mempunyai disiplin yang buruk. Sebaliknya bila karyawan tunduk pada ketetapan perusahaan, menggambarkan adanya kondisi disiplin yang baik (Kustini & Sari, 2020). Pelatihan pada hakikatnya adalah proses pembelajaran. Oleh karena itu untuk melatih karyawan, dibutuhkan pengetahuan tentang bagaimana orang belajar. Pada Suatu organisasi yang

memperhatikan produktivitas, pendidikan dan pelatihan merupakan fakta yang paling penting. Tidak dapat dipungkiri bahwa orang yang terampil ditambah dengan motivasi kerja yang tinggi sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerjanya. Tujuan pelatihan dan pengembangan yaitu untuk meningkatkan kemampuan karyawan baik secara afektif (sikap), kognitif (pengetahuan) dan psikomotoriknya (perilaku) serta mempersiapkan karyawan dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi sehingga dapat mengatasi hambatan-hambatan yang sekiranya muncul dalam pekerjaan (Bariqi, 2018).

Berdasarkan Penjelasan diatas maka dalam penelitian ini peneliti akan membahas mengenai motivasi kerja, disiplin kerja dan pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.Timor Prima Lestari Sentosa Kupang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja, disiplin kerja, dan pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Timor Prima Lestari Sentosa di Kupang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 43 responden yang merupakan karyawan perusahaan. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, peneliti menggunakan Uji Analisis Linier Berganda, Uji Parsial (Uji T), Uji Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi (R^2). Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Timor Prima Lestari Sentosa Kupang, disiplin kerja berpengaruh signifikan produktivitas kerja karyawan pada PT Timor Prima Lestari Sentosa Kupang, dan pelatihan berpengaruh produktivitas kerja karyawan pada PT Timor Prima Lestari Sentosa Kupang. Sedangkan secara simultan motivasi kerja, disiplin kerja, dan pelatihan berpengaruh secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Timor Prima Lestari Sentosa Kupang.

Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil pengujian didapati hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai constant a sebesar 17.176 sedangkan koefisien regresi $b_1 = 0,242$, $b_2 = 0,281$ dan $b_3 = 0,243$. Dengan demikian persamaan regresi linear berganda yang memperhatikan pengaruh motivasi kerja (X_1),

disiplin kerja (X2) dan pelatihan (X3) terhadap produktivitas kerja (Y) adalah sebagai berikut : $Y = 17.176 + 0,242 (X1) + 0,281 (X2) + 0,243 (X3)$. Selain itu, hasil uji hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh motivasi kerja (X1) terhadap produktivitas kerja (Y). Dimana variabel motivasi kerja (X1) memiliki nilai T hitung sebesar 2.637 lebih besar dari T table yang hanya memiliki nilai sebesar 1,684 dengan tingkat Signifikan = 0,012. Oleh karena nilai sig. < 0,05. Maka, $H_0 (b1=0)$ ditolak dan $H_a (b1 \neq 0)$ diterima artinya bahwa motivasi kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y). Serta, hasil uji hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh disiplin kerja (X2) terhadap produktivitas kerja (Y). Dimana variabel disiplin kerja (X2) memiliki nilai T hitung sebesar 2.402 lebih besar dari T table yang hanya memiliki nilai sebesar 1,684 dan tingkat Signifikan = 0,021. Oleh karena nilai sig. < 0,05. Maka, $H_0 (b1=0)$ ditolak dan $H_a (b1 \neq 0)$ diterima artinya bahwa disiplin kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y). Selain itu, hasil uji hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh pelatihan (X3) terhadap produktivitas kerja (Y). Dimana variabel pelatihan (X3) memiliki nilai T hitung sebesar 2.157 lebih besar dari T table yang hanya memiliki nilai sebesar 1,684 dan tingkat Signifikan = 0,037. Oleh karena nilai sig. < 0,05. Maka, $H_0 (b1=0)$ ditolak dan $H_a (b1 \neq 0)$ diterima artinya bahwa pelatihan (X3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y). Untuk hasil pengujian Uji F didapati nilai F hitung = 37,214 lebih besar dari F tabel yang hanya memiliki nilai sebesar 2,85 dan tingkat Sig. = 0,000. Oleh karena nilai sig. < 0,05. Maka, $H_0 (b1=0)$ ditolak dan $H_a (b1 \neq 0)$ diterima artinya bahwa secara simultan motivasi kerja (X1), disiplin kerja (X2) dan pelatihan (X3) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja (Y). Dan terakhir berdasarkan perolehan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui besarnya koefisien determinasi R^2 adalah 0,741 atau 74,1%. Hal ini berarti besarnya pengaruh motivasi kerja, disiplin kerja dan pelatihan terhadap produktivitas kerja adalah 74,1%. Sedangkan pengaruh sebesar 25,9% disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Motivasi kerja, Disiplin kerja, Pelatihan, Produktivitas kerja.